

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penerimaan daerah dari sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta pada tahun 2011-2015 yang diukur melalui variabel independen, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel jumlah wisatawan tidak signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta. Semakin besar atau meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung maka jumlah penerimaan daerah sektor di sektor pariwisata juga akan meningkat. Jika jumlah wisatawan meningkat berarti penerimaan daerah di sektor pariwisata juga meningkat, karena meningkatnya atau bertambahnya jumlah wisatawan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah sektor pariwisata.
2. Variabel jumlah kamar hotel berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta. Semakin bertambahnya atau banyaknya jumlah kamar hotel yang ada maka akan meningkatkan jumlah penerimaan daerah di sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta.

3. Variabel jumlah restoran dan rumah makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah di sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta. Semakin meningkat atau banyaknya jumlah restoran dan rumah makan maka jumlah penerimaan daerah dari sektor pariwisata juga akan semakin meningkat, jika restoran dan rumah makan semakin banyak atau bertambah berarti penerimaan daerah dari sektor pariwisata juga akan meningkat. Karena semakin bertambah jumlahnya maka akan memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan daerah di sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta.
4. Variabel jumlah angkutan umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta. Semakin banyak atau bertambahnya jumlah angkutan umum yang ada maka jumlah penerimaan daerah dari sektor pariwisata juga akan semakin bertambah atau meningkat, karena semakin banyaknya atau bertambahnya jumlah angkutan umum maka akan memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, sehingga jumlah angkutan umum dapat memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan daerah dari sektor pariwisata.

## **B. Saran**

Setelah melakukan intrepetasi terhadap penelitian ini akan didapatkan beberapa kesimpulan atau hipotesa dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan guna

dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Penulis memberikan saran kepada pemerintah dalam hal ini tentang kunjungan wisatawan, pemerintah harus bisa mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara karena dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah tempat wisata maka akan memberikan kontribusi bagi penerimaan daerah khususnya di sektor pariwisata.
2. Dengan adanya potensi pariwisata di daerah hendaknya pemerintah daerah memperhatikan sarana dan prasarana akomodasi wisata (hotel, restoran, biro perjalanan, dan lain-lain) dan melakukan promosi sehingga dapat menarik pariwisata setempat.
3. Pemerintah daerah harus bisa mengoptimalkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang bersumber dari retribusi, pajak hotel, restoran dan pajak hiburan sehingga pendapatan daerah dari sektor pariwisata benar-benar memberikan kontribusi yang baik bagi daerah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu variabel jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, jumlah restoran dan rumah makan dan jumlah angkutan umum. Penelitian ini masih kurang memperhatikan faktor-faktor lain yang bisa memungkinkan memiliki pengaruh atau hubungan signifikan terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata serta pemerintah di masing-masing wilayah Karesidenan Surakarta lebih

memfokuskan membangun sektor pariwisata agar lebih memberikan kontribusi terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata lebih optimal.